

*MANGRAMBU LANGI'*

**Kajian Teologi Kontekstual Makna Korban Pendamaian Dalam Ritual  
*Mangrambu Langi'* Serta Implikasinya Bagi Jemaat Rantekarua**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Isntitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**SALWAN KARAENG**

**2020196531**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI KRISTEN DAN SOSIOLOGI AGAMA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2023**

## **Abstrak**

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis makna korban pendamaian dalam ritual *mangrambu langi'* berdasarkan analisis Teologi Kontekstual kemudian dari hasil penelitian dan analisis penulis akan mendeskripsikan implikasinya terhadap warga Jemaat Gereja Toraja Jemaat Rantekarua.

Ritual *Mangrambu Langi'* merupakan salasatu ritual yang masi sering dilakukan oleh sebagian masyarakat Toraja yang dilakukan untuk membersihkan kesalahan ketika ada orang dalam suatu kampung yang melakukan hubungan gelap antara saudara atau dengan kerabat dekat, namun kebanyakan masyarakat percaya bahwa makna ritual tersebut adalah untuk menghapus dosa, namun paham ini nampaknya keliru, untuk itu peneliti tertarik untuk menemukan makna korban pendamaian dalam ritual *mangrambu langi'* dengan menggunakan pendekatan Teologi Kontekstual dengan harapan penulis dapat menemukan makna tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara dan penulis akan mendeskripsikan hasil temuan dari lapangan kemudian kemudian melakukan analisis.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan beberapa makna korban pendamaian dalam ritual *mangrambu langi'* kemudian mengimplikasikan bagi warga jemaat.

Kata Kunci: *Mangrambu Langi'*, Pendamaian, Ritual, Teologi Kontekstual, Korban

## **Abstract**

This paper aims to analyze the meaning of the atonement victim in the mangrambu langi ritual based on Contextual Theology analysis.

The Mangrambu Langi' ritual is a salasatu ritual that is still often performed by some Toraja people which is carried out to clean up mistakes when someone in a village has an illicit relationship between relatives or close relatives, but most people believe that the meaning of the ritual is to erase sins, but this understanding seems to be wrong, because of that the researcher is interested in finding the meaning of the atonement sacrifice in the mangrambu langi' ritual using a Contextual Theology approach with the hope that the writer can find that meaning.

The research method used is a qualitative research method with data collection through literature and interviews and the author will describe the findings from the field and then carry out the analysis. The results of this study describe some of the meanings of the atonement victim in the mangrambu langi ritual which are then implied for the members of the congregation.

Key Words: Mangrambu Langi', Atonement, Ritual, Contextual Theology, Sacrifice

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Atas segala karya yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun Skripsi yang berjudul **“Kajian Teologi Kontekstual Makna Korban Pendamaian dalam ritual *Mangrambu Langi*’ serta Implikasinya bagi Jemaat Rantekarua”**, yang merupakan salasatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi IAKN Toraja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya sebagai bentuk apresiasi pada pihak yang sudah membantu serta mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th sebagai penanggung jawab Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang juga senantiasa setia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam memimpin kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sehingga dapat menghasilkan orang-orang yang memiliki intelektual tinggi.
2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi’, M.Th selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Setrianto Tarrapa’ M.Pd.K selaku Wakil Rektor III yang telah memberi dorongan dan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Bapak Samuel Tokam, M.Th, selaku Ketua Jurusan Prodi Teologi Kristen, Bapak Darius, M.Th selaku Ketua Program Studi Teologi Kristen,

yang terus memberi motivasi dan dorongan terhadap penulis dalam proses penulisan skripsi.

4. Bapak Dr Frans Paillin Rumbi, M.Th selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rinaldus Tanduklangi' M.Pd, yang selalu setia dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.
5. Bapak James A.Lola, M.Th selaku Dosen Penguji I, dan kepada Ibu Ones Kristiani Rapa', M.Si selaku Dosen Peguji II, yang telah memberi masukan dan koreksi dalam proses penulisan skripsi.
6. Dosen, Staf dan yang telah membekali ilmu kepada penulis selama menjalani proses pendidikan melalui ilmu selama melakukan kuliah di IAKN Toraja
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Marthen Tappang (Ayah) dan Selvi Somba (Ibu), yang senantiasa memberikan kasih sayang, dan mendoakan penulis dalam proses perkuliahan.
8. Keempat adik penulis, Rivon, Yuda, Rayhand dan Ola' yang senantiasa memberi semangat pennulis dalam menyelesaikan studi
9. Para sahabat penulis yang terus yang terus memberi semangat dalam proses studi..

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	3
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademik.....	7
2. Manfaat Praksis.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Budaya Toraja.....	9
B. Ritual Mangrambu Langi' .....	11
C. Korban Pendamaian dalam Perspektif Sosial.....	14
D. Korban Pendamaian dalam Perspektif Teologis .....	17
1. Korban Pendamaian dalam PL.....	17
2. Korban Pendamaian dalam PB.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Informan.....	26
D. Jenis Data.....	27
1. Data Primer .....	27
2. Data Sekunder.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Studi Pustaka .....	27
2. Wawancara .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Reduksi Data .....	31
2. Penyajian Data .....	31
3. Penarikan Kesimpulan.....	32
G. Pengujian Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
1. Ritual <i>Mangrambu Langi'</i> .....	35
2. Makna korban pendamaian dalam Ritual <i>Mangrambu</i> <i>langi'</i> .....	36
3. Pandangan Gereja Terhadap Korban dalam Ritual	

<i>Mangrambu Langi'</i> .....	37
B. Analisis Penelitian .....	38
1. Korban Pendamaian Berfungsi untuk Memulihkan Relasi Manusia dan <i>Puang Matua</i> .....	38
2. Korban Pendamaian Berfungsi untuk Memperbaiki Relasi dengan Sesama .....	39
3. Korban Pendamaian Berfungsi untuk Menciptakan Ketertiban dalam Masyarakat .....	40
4. Korban Pendamaian Berfungsi untuk Menjaga Relasi Antara manusia dan Alam .....	41
5. Implikasi Makna Korban Pendamaian bagi Jemaat Rantekarua .....	41
H. Jadwal Penelitian.....	42
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>43</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>46</b>